

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN KECEMASAN PADA
MAHASISWA YANG MENGIKUTI PERKULIAHAN DARING SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

Disusun oleh:

Detya Pratiwi

NIM 17107010112

Dosen Pembimbing Skripsi:

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.

NIP 19810505 200901 2 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Detya Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010112
Progam Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan pada Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Yogyakarta" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Yang menyatakan



Detya Pratiwi
NIM. 17107010112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 1

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Detya Pratiwi

NIM : 17107010112

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Pembimbing

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.

NIP. 19810505 200901 2 011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-988/Un.02/DSH/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Pada Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DETYA PRATIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010112
Telah diujikan pada : Kamis, 01 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

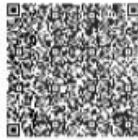


Valid ID: 632d375ce52eb

Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

SIGNED

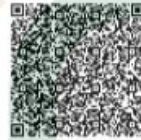


Valid ID: 632a7ee019845

Penguji I

Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.

SIGNED

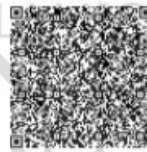


Valid ID: 6329ab7802991

Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.

SIGNED



Valid ID: 63310c6abbd8d

Yogyakarta, 01 September 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

*The possibility of all those possibilities being possible is just another possibility
that can possibly happen.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah saya ucapkan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga karya ini dapat diselesaikan. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

Almamater

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Diriku Sendiri

Being thankful and giving thanks is one of the keys to be happy!

Keluarga

Kepada kedua orang tua yang saya hormati,

Bapak Sumartin dan Ibu Sartinem

Kakak Perempuan yang saya sayang dan cintai, Sri Sumarsih

Terimakasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Teman-Teman Seperjuangan

Terimakasih untuk seluruh teman-teman Psikologi C angkatan 2017 UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan pada Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Yogyakarta” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. beserta para sahabat dan keluarga dan seluruh umat Beliau yang dicintai oleh Allah SWT.

Karya tulis skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi (S.Psi). Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik. Terimakasih atas perhatian, masukan, dan saran selama peneliti mengenyam pendidikan strata satu ini.
5. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sedari awal hingga akhir sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas waktu, tenaga, dan ilmu yang telah Ibu berikan demi terselesaikannya tugas akhir peneliti.
6. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi peneliti.

7. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi peneliti.
8. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu proses penelitian ini.
9. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian dan mendukung terlaksananya penelitian ini.
10. Kedua orang tua yang saya hormati, Bapak Sumartin dan Ibu Sarti. Terimakasih atas segala do'a, ridho, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
11. Kakak yang amat saya sayangi, Sri Sumarsih. Terimakasih atas do'a, pengertian, kasih sayang, dan semangat yang selalu diberikan selama ini.
12. Teman-teman yang selalu ada untukku, Mayziyadah, Nur Salwa Hanifah, Hanifah Ummu Azizah, dan Assyifa El Fikri yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan banyak dukungan serta bantuan untuk peneliti dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
13. Sahabat SMA, Vira Amalia, Debora Charity Yatsar, Ruth Jessica, Luthfia Nada Nurhasanah. Terimakasih atas dukungan, bantuan, pengalaman, serta waktu yang luar biasa selama ini. Semoga kita bisa bertemu dan terus bersahabat menjalin persaudaraan untuk waktu yang lebih lama lagi.
14. *"You should believe in yourself and don't let anyone bring you down." So grateful to know the sweetest person in the chaos of my life. Mark, for the happiness you give, I became a precious girl in a beautiful universe.*
15. *When I was 18, I met him. So, "Smile" the song I made for him. I know it's not easy being perfect when you have to. "You did your best today." Gave me strength, like a rainbow after the rain. So, Jaemin, there's nobody like you.*
16. Seluruh anggota grup "Skripsi is Coming" (Mayziyadah, Nur Salwa, Hanifah Ummu, Assyifa El Fikri, Yusriatul Ummah, Ika Mutiya, Cory Hanifah) yang banyak memberikan momen-momen indah di dunia perkuliahan selama ini. Terimakasih atas bantuan, dukungan, serta motivasi selama menjalani perkuliahan sampai saat penyusunan skripsi berlangsung.
17. Seluruh teman-teman Psikologi C 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman selama perkuliahan berlangsung. Semoga kita semua sukses dan mampu mencapai impian masing-masing.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas seluruh kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya balasan. Demikian, penulis berharap hasil tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta mampu memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan khususnya di bidang Psikologi. Penulis menyadari bahwa penulisan dan hasil penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna karena masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya penulis memohon maaf apabila terdapat penulisan yang kurang tepat. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran pembaca guna tersusunnya tulisan yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2022

Penulis,



Detya Pratiwi

NIM. 17107010112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Keaslian Penelitian	10
BAB II	16
DASAR TEORI	16
A. Kecemasan	16
B. Dukungan Sosial	20
C. Dinamika Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan pada Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19.....	23
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
G. Metode Analisis Data	34
BAB IV	36
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
A. Orientasi Kancah	36
B. Persiapan Penelitian	36

C. Pelaksanaan Penelitian	36
D. Hasil Analisis Data.....	37
E. Pembahasan.....	46
BAB V	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
Daftar Pustaka	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Reliabilitas skala kecemasan dan dukungan sosial	34
Tabel 2. Blue print skala kecemasan.....	38
Tabel 3. Sebaran skala kecemasan	38
Tabel 4. Blue print skala dukungan sosial	40
Tabel 5. Sebaran skala dukungan sosial.....	40
Tabel 6. Daftar Partisipan di Yogyakarta.....	42
Tabel 7. Deskripsi data hasil penelitian	42
Tabel 8. Rumus kategorisasi	43
Tabel 9. Kategorisasi kecemasan	43
Tabel 10. Kategorisasi dukungan sosial.....	44
Tabel 11. Hasil uji normalitas	45
Tabel 12. Hasil uji linieritas.....	45
Tabel 13. Hasil uji hipotesis.....	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hubungan dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19.....	27
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Alat Ukur.....	59
Lampiran 2. Skala <i>Try Out</i> Kecemasan	61
Lampiran 3. Skala <i>Try Out</i> Dukungan Sosial	68
Lampiran 4. Tabulasi Data <i>Try out</i> Skala Kecemasan	74
Lampiran 5. Tabulasi Data <i>Try out</i> Skala Dukungan Sosial	76
Lampiran 6. Output Uji Reliabilitas Skala Kecemasan yang Digunakan	79
Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial	83
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Kecemasan	87
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Dukungan Sosial.....	113
Lampiran 10. Output Uji Normalitas	139
Lampiran 11. Output Uji Linieritas.....	139
Lampiran 12. Output Uji Hipotesis.....	139
Lampiran 13. Skala Penelitian Kecemasan.....	140
Lampiran 14. Skala Penelitian Dukungan Sosial.....	143



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN KECEMASAN PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI PERKULIAHAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI YOGYAKARTA

Detya Pratiwi
17107010112

INTISARI

Perubahan sistem perkuliahan di masa pandemi Covid-19 juga berdampak pada psikologis mahasiswa, di mana metode perkuliahan daring ini mengakibatkan timbulnya kecemasan pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19. Sampel pada penelitian ini adalah 385 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama masa pandemi Covid-19 di Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif antara dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama masa pandemi Covid-19 di Yogyakarta. Pengambilan sampel tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan teknik insidental. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala kecemasan dan dukungan sosial. Teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi parametrik *Pearson Product Moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0.05$).

Kata kunci: dukungan sosial, kecemasan, mahasiswa, pandemi Covid-19, perkuliahan daring



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND ANXIETY IN COLLEGE STUDENTS WHO WERE ATTENDING ONLINE LECTURES DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN YOGYAKARTA

Detya Pratiwi
17107010112

ABSTRACT

The changes in the course system during the Covid-19 pandemic have a psychological impact on students, where this online course method causes anxiety among students. This study was conducted to determine the relationship between social support and anxiety in college students who were attending online lectures during the COVID-19 pandemic in Yogyakarta. The sample in this study was 385 college students who were attending online lectures during the COVID-19 pandemic in Yogyakarta. The hypothesis in this study is that there is a relationship between social support and anxiety in college students who were attending online lectures during the COVID-19 pandemic in Yogyakarta. The quantitative method with incidental techniques is used in this research's sampling techniques. The measurement of the anxiety variable uses an anxiety scale and the social support scale. Statistical analysis to test the hypothesis using the Pearson Product Moment Parametric correlation technique. The results of the study indicate that there is a significant negative relationship between social support and anxiety in college students who were online lectures during the COVID-19 pandemic in Yogyakarta with a significance of 0.000 ($p < 0.05$).

Keywords: anxiety, college students, Covid-19 pandemic, online lectures, social support

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya kasus pandemi Covid-19 di Indonesia mengakibatkan keseluruhan kegiatan di berbagai sektor mengalami perubahan dan terhambat, salah satunya pada bidang pendidikan (Ningsih, 2020). Pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti melakukan aktivitas pekerjaan dari rumah (*Work From Home*), belajar yang dilakukan di rumah atau daring, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini diterapkan agar dapat mengurangi dan memutuskan rantai penyebaran Covid-19 yang dilakukan dengan menghindari kerumunan seperti menjaga jarak minimal 2 meter serta menghindari adanya kerumunan (CNN Indonesia, 2020). Kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah tentunya memiliki dampak yang positif ataupun negatif. Dampak positifnya dari diterapkannya kebijakan tersebut yaitu masyarakat menjadi lebih memperhatikan kebersihan dan kesehatan, hubungan yang semakin dekat dengan keluarga, memiliki hobi dan aktivitas baru, dan lain sebagainya. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan dengan diterapkannya kebijakan ini yaitu terbatasnya aktivitas, selain itu untuk *study from home* yaitu model belajar yang dilakukan secara *online* dapat menimbulkan rasa jenuh dan bosan karena kurangnya efektifnya interaksi secara *online*, dan lain sebagainya (Muslim, 2020).

Sektor yang terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini salah satunya adalah sektor pendidikan (Adistiarachma & Purwati, 2022). Pemerintah mengeluarkan arahan salah satunya terkait dengan pembelajaran yang akan dilakukan dari rumah secara daring (Amalia & Sa'adah, 2020). Pemerintah juga bukan tanpa alasan menerapkan sistem pembelajaran daring, hal ini sebagai upaya untuk mampu mengurangi berinteraksi dengan banyak orang dan menghentikan adanya penyebaran virus Covid-19 (Ningsih, 2020). Perkuliahan *online* (*daring*) merupakan salah satu bentuk atau cara dari memanfaatkan internet yang akan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengakses materi serta mengupload tugas yang diberikan oleh dosen (Saifuddin, 2018).

Peserta didik yang berada pada jenjang perguruan tinggi disebut juga mahasiswa. Mahasiswa biasanya memiliki tuntutan untuk menjadi pribadi yang berguna, tidak hanya menjadi pribadi yang berguna untuk dirinya sendiri tetapi juga berguna dan bermanfaat untuk banyak orang. Oleh sebab itu, yang membedakan mahasiswa dengan siswa adalah mahasiswa harus memikul tanggung jawab yang lebih besar (Wulan & Abdullah, 2014). Hudori (Muslimin, 2021) menyatakan bahwa mahasiswa seharusnya dapat berperan sebagai agen perubahan bagi lingkungan sosialnya. Oleh karena itu dengan berbagai kegiatan dan tugas yang ada di perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi amanah dan dapat diterapkan untuk membangun masyarakat Indonesia.

Perubahan ini tentunya sangat berdampak bagi psikologis mahasiswa (Livana et al., 2020). Pembelajaran daring yang dikemukakan oleh Moore (dalam Nurmala et al., 2020) yaitu suatu sistem pembelajaran dengan menggunakan teknologi berupa jaringan internet di mana terdapat konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk mendapatkan berbagai macam interaksi dalam belajar. Pada masa pandemi Covid-19 tentu saja memiliki tantangan tersendiri yang dirasakan oleh para mahasiswa, misalnya berkurangnya interaksi mahasiswa dengan teman atau dosen (Sinaga, 2022). Diterapkannya perkuliahan secara daring ini memerlukan adanya adaptasi agar perkuliahan yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar, kemudian diperlukan juga upaya atau usaha agar penyampaian materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen dapat dipahami oleh mahasiswanya (Putri, 2020).

Antisipasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk adanya jarak untuk aktivitas sosial maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat peraturan atau kebijakan sistem pembelajaran yang akan diterapkan secara daring demi menjaga kesehatan serta keselamatan peserta didik (Wulandari & Agustika, 2020). Oleh karena itu, pembelajaran secara luring atau tatap muka harus dihentikan dan diganti dengan metode pembelajaran daring untuk meminimalisir adanya kontak secara fisik antara sesama mahasiswa, maupun mahasiswa dengan dosen (Nurmala et al., 2020). Pembelajaran yang dilakukan secara daring sebagai salah satu penyediaan akses untuk pengalaman pendidikan, di mana pembelajaran daring ini dinilai lebih fleksibel baik dalam konsep ruang maupun waktu daripada pembelajaran berbasis kampus (Huang, 2020).

Adanya pembelajaran daring ini dinilai menjadi solusi ditengah masa pandemi Covid-19 yang tentunya juga membutuhkan persiapan dalam hal penggunaan fasilitas pendukung sehingga nantinya proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif (Ali, 2020). Dengan diterapkannya pembelajaran daring diharapkan mampu meningkatkan pemanfaatan teknologi dengan baik dan juga kemandirian belajar mahasiswa (Firman, 2020). Dampak positif dari pembelajaran daring ini yaitu mahasiswa cenderung merasa mampu dan berani dalam berpendapat, bertanggung jawab dan mandiri dalam mengerjakan tugas atau belajar materi, mendapat pengetahuan dan pengalaman dari mengakses teknologi yang sebelumnya belum pernah tahu, merasa lebih optimal dalam menggunakan internet karena tidak hanya digunakan untuk mengakses media sosial saja (Febrilia et al, 2020). Namun, berubahnya sistem pembelajaran di perguruan tinggi ini menjadi daring, tentu menjadi terbatas dan kurang efisien. Beban biaya kuota, pembayaran kuliah yang harus dibayarkan secara penuh, serta tugas yang diberikan setelah dosen selesai menyampaikan materi perkuliahannya, membuat mahasiswa menjadi malas dan tidak bersemangat dalam menjalankan perkuliahannya (Dewantara & Nurgiansah, 2021).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Dewantara & Nurgiansah (2021) pada mahasiswa yang berkuliah di Universitas PGRI Yogyakarta dengan menggunakan metode kuantitatif berupa survei, di mana sebanyak 1.000 mahasiswa dengan penelitian ini menunjukkan hasil sebanyak 79% mahasiswa menginginkan perkuliahan secara luring atau tatap muka, dan 1% lainnya menginginkan perkuliahan daring, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa diterapkannya perkuliahan daring yang dilakukan selama masa pandemi covid-19 sangat tidak efektif. Begitupun dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anhusadar (2020) menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa beberapa mahasiswa merasa kuliah tatap muka lebih baik dibandingkan kuliah daring, mahasiswa cenderung merasa nyaman ketika kuliah secara tatap muka dan berinteraksi secara langsung dengan teman-teman. Kesulitan yang muncul dari diterapkannya perkuliahan daring ini tidak hanya dari keterampilan dalam menggunakan teknologi, kesulitan yang muncul juga berkaitan dengan banyaknya tuntutan seperti beban tugas yang banyak. Pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan dengan tatap muka, kemudian mengalami perubahan menjadi pembelajaran daring tentu memberikan permasalahan sendiri pada sebagian besar mahasiswa (Livana et al., 2020).

Pembelajaran daring pada awalnya ditanggapi dengan positif oleh sebagian besar mahasiswa, namun seiring waktu berjalan, mahasiswa menemukan hambatan yaitu tidak mendukungnya jaringan internet, gangguan saat belajar di rumah, materi yang sulit dipahami sampai kurangnya fokus dalam belajar (Fathia et al., 2021). Adanya perubahan dalam peraturan, jadwal kuliah, bahkan perubahan yang terjadi dalam sistem belajar serta pola interaksi antar mahasiswa yang hanya bisa dilakukan melalui *online* (Christianto et al., 2020). Perkuliahan daring memiliki kendala salah satunya mahasiswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok, di mana adanya kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman kelompok. Mahasiswa merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan selama perkuliahan daring, di mana mahasiswa merasa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik saat perkuliahan daring berlangsung (Nastiti & Hayati, 2020). Mahasiswa cenderung menjadi tertekan, kurangnya rasa percaya diri, merasa stres, dan mengalami kecemasan dengan dilakukannya pembelajaran daring. Salah satu dampak dari diterapkannya sistem perkuliahan daring ini yaitu kecemasan pada mahasiswa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai dan juga prestasi dibidang akademik (Irwanto & Farhanto, 2021). Tentu saja hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Cao, dkk (2020) dengan hasil di mana 7.143 mahasiswa dengan kondisi psikologisnya yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa kecemasan berat yang dialami oleh mahasiswa sebanyak 0.9%, kecemasan sedang sebanyak 2.7% dan kecemasan ringan sebanyak 21.3%.

Di Indonesia terdapat beberapa penelitian, salah satunya adalah penelitian yang telah dilakukan Hasanah, dkk (2020) pada mahasiswa akademi keperawatan Dharma Wacana yang berada di Kendal, di mana kecemasan dalam tingkat sedang yang dialami oleh mahasiswa sebanyak 79 orang. Selain itu, penelitian lainnya yang telah diteliti oleh Wahyuni, dkk (2020) di mana penelitian ini meneliti mahasiswa STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah di Cilacap sebanyak 84 responden mahasiswa. Di mana sebanyak 34 mahasiswa (40.0%) mengalami kecemasan dengan kategori ringan dan 1 orang (1.2%) mengalami kecemasan dengan kategori sedang.

Penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian di atas yaitu diteliti oleh Christianto et al., (2020) sebanyak 246 mahasiswa dari Jakarta di salah satu perguruan tinggi swasta, dengan hasil di mana kecemasan sedang yang dialami oleh mahasiswa

sebanyak 50.4%, kecemasan tinggi sebanyak 25.2%, dan kecemasan rendah sebanyak 24.4%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kristiyani (2020) di mana sebanyak 548 mahasiswa dari beberapa universitas di Yogyakarta bahwa 89.3% mahasiswa menyatakan mengalami kecemasan akibat perkuliahan yang dilakukan secara daring selama pandemi Covid-19. Di mana perkuliahan dengan sistem daring ini dapat menjadi solusi tapi sekaligus juga menjadi konsekuensi dari pandemi Covid-19. Metode perkuliahan ini mampu menimbulkan kecemasan terkait dengan perkuliahan (Fathia et al., 2021).

Simtom fisik yang terjadi antara lain berkeringat, tubuh gemetar, kepala terasa pusing, serta denyut jantung yang berdetak lebih cepat (Christianto et al., 2020). Timbulnya perasaan khawatir, merasa gelisah, takut, tidak tenang serta ada berbagai macam keluhan fisik merupakan ciri-ciri dari kecemasan (McKay et al., 2020). Tugas yang berlebihan dan cenderung membuat mahasiswa kesulitan dan kebingungan dalam menyelesaikan tugas karena *deadline* pengumpulan yang saling berdekatan juga (Raharjo & Sari, 2020). Selain tugas yang banyak, mahasiswa juga merasa cemas dengan hasil belajar yang akan diperoleh selama perkuliahan daring, di mana proses perkuliahan yang dilakukan secara daring ini, akan menyebabkan menurunnya prestasi belajar pada mahasiswa (Dewi, 2020). Adanya keterbatasan interaksi membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami materi yang sudah dijelaskan oleh dosen, belum lagi jika ada tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok membuat mahasiswa merasa kesulitan karena anggotanya tidak berada pada satu tempat yang sama (Yanti & Nurwulan, 2021).

Tuntutan yang diperoleh mahasiswa untuk menguasai materi serta keterampilan yang mendukung jalannya perkuliahan dalam waktu yang singkat tentu membuat mahasiswa merasa tertekan yang menyebabkan timbulnya kecemasan (Lubis et al., 2021). Berkaitan dengan salah satu penelitian yaitu penelitian yang telah diteliti oleh Livana, et al (2020) di mana timbulnya perasaan cemas pada mahasiswa yang diakibatkan dari adanya rasa bosan karena hanya beraktivitas di dalam rumah saja, terbatas untuk bertemu dengan teman, rasa jenuh dan lelah dalam mengikuti perkuliahan daring, keterbatasan kuota internet, dan lain sebagainya.

Kecemasan yang dialami oleh mahasiswa yaitu adanya ketidakpuasan karena adanya kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan saat perkuliahan daring berlangsung. Mahasiswa merasa bahwa perkuliahan daring dinilai

kurang efektif, di mana beban perkuliahan yang berlebih dan tugas yang banyak dengan waktu yang begitu singkat (Fathia et al., 2021). Adapun alasan mahasiswa merasa perkuliahan daring dinilai kurang efektif adalah, di mana perkuliahan daring ini tentu utamanya membutuhkan jaringan internet yang memadai yang mana kondisi jaringan internet tentu berbeda disetiap wilayah. Oleh karena itu, hal ini mengakibatkan mahasiswa merasa kesulitan saat mengakses materi maupun mengumpulkan tugas (Puspitorini, 2020). Apabila jika dalam waktu pengumpulan tugas bersamaan dengan kondisi jaringan internet yang sedang tidak baik, tentu tugas akan gagal terkirim dan tugas yang terkirim nantinya akan terlambat dari waktu pengumpulan yang telah ditetapkan sebelumnya dan nantinya hal ini akan berimbas pada nilai tugas yang diperoleh mahasiswa (Febrilia et al., 2020). Nilai menurun juga menimbulkan rasa cemas pada mahasiswa selama kuliah daring (Christianto et al., 2020).

Semiun (2006) menjabarkan mengenai gejala-gejala kecemasan yaitu, 1) gejala suasana hati, di mana individu merasa adanya ketegangan, rasa panik yang berlebihan, depresi dan mudah emosi. 2) gejala kognitif berupa kekhawatiran mengenai suatu peristiwa buruk yang akan terjadi yang diantisipasi oleh individu. 3) gejala somatik seperti keringat dingin, mulut dan tenggorokan terasa kering, bernapas dengan pendek, serta otot terasa menegang. 4) gejala motorik berupa perasaan tidak tenang dan gugup yang biasanya ditandai dengan jari kaki yang diketuk-ketuk dan seringkali merasa terkejut atau mudah terkejut dengan munculnya suara secara tiba-tiba. Gejala motorik ini menjadi suatu gambaran dari rangsangan baik dalam bentuk kognitif dan somatik yang cukup tinggi pada individu, di mana keduanya berusaha untuk melindungi individu dari sesuatu yang mengancam atau membahayakan dirinya sendiri.

Berikut ini merupakan ciri-ciri kecemasan yang dikemukakan oleh Nevid, et al (2005) sebagai berikut 1) ciri fisik meliputi adanya perasaan gelisah, gemetar, merasa seperti ada tali kencang yang mengikat disekitar dahi, sakit kepala, jantung berdetak kencang, suara yang bergetar, keringat ringan, terasa kering dibagian mulut dan kerongkongan, kesulitan bernafas atau bernafas pendek, lemas, terasa kaku disekitar punggung dan leher, masalah pencernaan seperti mual dan sakit perut, sering buang air kecil, gangguan pencernaan. 2) ciri behavioral meliputi adanya perilaku menghindar, bergantung dengan orang lain, rasa was-was yang berlebihan. 3) ciri kognitif meliputi

khawatir akan sesuatu yang belum pasti terjadi dan merasa terganggu, meyakini bahwa akan ada peristiwa buruk yang akan terjadi tanpa adanya penjelasan yang jelas dan logis, adanya perasaan was-was dan terancam dengan orang atau suatu peristiwa, ketakutan akan hilangnya kontrol dalam diri individu, merasa khawatir serta takut memiliki ketidakmampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam hidupnya, berpikiran mengenai situasi yang terjadi tidak bisa dikendalikan. Khawatir mengenai hal-hal yang sepele, takut dan khawatir ditinggal, hilangnya fokus dan konsentrasi.

Sulitnya perkuliahan secara daring tentu menghambat mahasiswa untuk terlibat dan mengikuti proses perkuliahan yang berlangsung (Adhawiyah et al., 2021). Pendapat ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sadikin & Hamidah (2020) di mana hasil penelitian menyatakan bahwa perkuliahan yang dilaksanakan secara daring memiliki beberapa kekurangan, diantaranya dosen kesulitan mengawasi mahasiswa, tidak stabilnya jaringan internet, mahasiswa cenderung kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Kuliah daring masih terus dilaksanakan hingga saat ini menjadi hal yang dicemaskan oleh mahasiswa. Relasi pertemanan dan tugas yang banyak, ditambah lagi apabila terdapat tugas perkuliahan di mana tugas tersebut harus dikerjakan secara berkelompok. Adapun berdasarkan pemaparan oleh Hasanah et al (2020) di mana mayoritas dari masalah psikologis yang dialami oleh mahasiswa selama proses perkuliahan daring yaitu timbulnya kecemasan.

Nevid et al (2005) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan salah satunya yaitu kurangnya dukungan sosial. Dengan adanya dukungan sosial, tentu dapat membantu individu merasa lebih tenang, meningkatkan perasaan diterima oleh lingkungan sosialnya, serta menurunkan kecemasan (Ariyani et al., 2022). Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang kurang cenderung mengalami kecemasan yang berlebihan, karena dukungan sosial tentu sangatlah penting bagi individu di mana dukungan sosial merupakan suatu sumber daya sosial yang diberikan dengan tujuan untuk membantu orang lain (Karim & Yoenanto, 2021). Hal ini didukung oleh pendapat dari Fauziyyah et al (2021) di mana dukungan sosial memiliki pengaruh yang besar sebagai bentuk pertahanan individu ketika mengalami kecemasan. Dukungan sosial memang diperlukan oleh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara daring di masa pandemi Covid-19, di mana dukungan sosial yang diperoleh akan menjadikan individu akan merasa

diperhatikan, dicintai, dan dihargai. Dukungan sosial ini dapat berupa bantuan nyata seperti finansial maupun nyata, memberikan informasi atau saran (Adhawiyah et al., 2021).

Dukungan sosial yang dikemukakan oleh Cohen dan Syme (Apollo & Cahyadi, 2012) yaitu bentuk dukungan di mana individu mendapatkannya dari orang lain, di mana dukungan sosial ini dapat mempengaruhi kesejahteraan individu yang menerimanya. House et al (Apollo & Cahyadi, 2012) juga menjelaskan mengenai dukungan sosial yaitu bentuk tindakan berupa bantuan yang diberikan oleh seseorang berupa informasi, instrumen, emosi, serta penilaian positif terhadap individu yang sedang mengalami permasalahan dalam hidupnya. Dukungan sosial juga diartikan sebagai suatu dorongan yang berasal dari lingkungan guna memberikan dukungan untuk individu dalam melakukan suatu perubahan. Di mana dukungan sosial dapat mencegah efek negatif pada individu yang ditimbulkan dari kecemasan (Anandar et al., 2015). Dukungan sosial bisa menjadi hal-hal yang bermanfaat bagi individu di mana dukungan tersebut dapat diperoleh dari orang lain yang dipercayainya. Dukungan sosial yang diberikan inilah, individu tentu akan mengetahui dan melihat bahwa ternyata masih memiliki orang lain yang menghargai, menyayangi, dan memperhatikannya (Kusrini & Prihartani, 2014).

Dukungan sosial menjadi hal yang dibutuhkan karena dapat mempengaruhi perilaku maupun emosional bagi individu yang menerimanya. Menurut Sarafino (2012) dukungan sosial dapat dijelaskan sebagai salah satu bentuk rasa nyaman, menghargai, kepedulian, serta bantuan atau pertolongan yang diperoleh individu yang berasal dari orang dilingkungannya. Dukungan sosial yang diterima mahasiswa dari lingkungannya baik secara lisan maupun non lisan mampu membuat mahasiswa menghadapi periode pandemi covid-19 ini (Rizdanti, 2022). Adapun dukungan sosial dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu keluarga, teman, suatu kelompok masyarakat, di mana individu yang mendapat dukungan sosial akan merasa dihargai, dicintai, dan diterima kehadirannya di lingkungan sosialnya (Sarafino, 2012). Hubungan yang erat dengan orang lain tentu dapat membuat dukungan sosial menjadi lebih efektif untuk mengurangi kecemasan. Mahasiswa tidak akan terlalu merasa cemas apabila memperoleh dukungan sosial yang berasal lingkungannya, karena mahasiswa akan merasa mendapat perhatian, diterima, dan dicintai dengan baik oleh lingkungannya (Amylia, 2014). Selain itu, dukungan sosial juga penting bagi mahasiswa yang mengalami kecemasan, karena dukungan sosial itu sendiri tentu

membantu saat individu tersebut sedang mengalami kesulitan atau mendapat suatu masalah (Santo & Alfian, 2021).

Berdasarkan hasil penjabaran pada latar belakang di atas, diperoleh kesimpulan bahwa perkuliahan daring yang diterapkan sejak adanya pandemi Covid-19 dapat membuat mahasiswa mengalami kecemasan. Berbagai kendala seperti jaringan internet, beban tugas yang banyak dengan waktu pengumpulan yang berdekatan, tingginya harapan dari diri sendiri dan lingkungan sosialnya, manajemen waktu menyebabkan mahasiswa menjadi merasa tertekan dan cemas. Oleh sebab itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di Yogyakarta?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah referensi bahan kajian ilmu psikologi pada lingkup psikologi pendidikan, khususnya terkait dengan dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Partisipan

Mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan secara daring selama masa pandemi Covid-19 diharapkan mampu untuk mencari atau mendapatkan dukungan sosial, di mana dukungan sosial ini dapat diperoleh dari orangtua, keluarga, maupun teman. Apabila mahasiswa mengalami kesulitan atau masalah selama mengikuti perkuliahan daring, mahasiswa dapat meminta bantuan kepada orang-orang disekitarnya dalam bentuk saran, arahan, jasa, maupun finansial.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan informasi pada instansi pendidikan terkait pentingnya dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Orangtua

Orangtua dengan anak yang sedang melaksanakan perkuliahan daring diharapkan dapat memberikan dukungan sosial. Di mana dukungan sosial tersebut dapat diberikan dalam bentuk perhatian, kasih sayang, arahan atau saran, penghargaan, finansial, maupun jasa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi bahan kajian yang berkaitan dengan topik atau tema yang sama yaitu dukungan sosial dan kecemasan, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya, utamanya yang memiliki tema selaras dengan psikologi pendidikan.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik penelitian yang relatif sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti akan melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional mengenai hubungan dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di Yogyakarta. Kecemasan yang terdapat dalam penelitian yang telah dilakukan ini yaitu sebagai variabel tergantung, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah dukungan sosial. Penelitian ini relatif memiliki persamaan seperti penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu baik dari segi topik, teori, alat ukur, maupun subjek penelitian. Namun, di samping itu penelitian ini memiliki perbedaan yang membuat penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian asli. Berikut ini merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ini:

1. Santo & Alfian (2021) melakukan penelitian yang berjudul “*Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir*”

dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dan dukungan sosial dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa semester 7 atau lebih. Data yang diperoleh untuk dianalisis dengan teknik analisis korelasi *pearson product moment* digunakan dalam penelitian ini dengan hasil dari penelitian ini yaitu sebesar -0,437 yang berarti terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir, di mana apabila dukungan sosial yang diterima itu tinggi maka kecemasan dalam menghadapi dunia kerja akan turun, dan sebaliknya.

2. Rambe (2017) melakukan penelitian yang berjudul “*Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer*” tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui adanya hubungan antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan kecemasan pada siswa yang menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) oleh 70 siswa. Pengukuran variabel kecemasan yaitu dengan memakai skala kecemasan Haber dan Runyon (dalam Puspitasari dkk, 2010) menjelaskan terdapat dimensi kecemasan yang terdiri dari empat komponen yaitu somatik, motorik, kognitif, dan afektif yang dimodifikasi oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi antara *self efficacy* dan dukungan sosial pada kecemasan siswa di mana nilai koefisien Freg yaitu 20.648 di mana $p < 0.05$.
3. Pada penelitian lainnya, Karim & Yoenanto (2021) yang berjudul “*Dukungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Kecemasan Yang Tinggal Sendiri Selama Masa Pandemi Covid-19*” dengan tujuan untuk menguji pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap kecemasan masyarakat yang tinggal sendiri selama masa pandemi Covid-19. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, di mana analisis datanya menggunakan *multiple regression* yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dan religiusitas secara signifikan berpengaruh terhadap kecemasan. Artinya dukungan sosial dan religiusitas dapat mengatasi kecemasan dalam menghadapi pandemi Covid-19.
4. Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Maharani & Fakhrurrozi (2014) dengan judul “*Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester Ketiga*” oleh 100 partisipan yang bertujuan

- mengukur korelasi antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester ketiga. Variabel kecemasan yang digunakan diukur menggunakan skala kecemasan dengan koefisien reliabilitas = 0.727 yang disusun oleh Conley (2004), Ibrahim (2002), Hurlock dan Darajat (dalam Hasibuan & Simatupang, 1999) berupa gejala psikis dan fisik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Yang berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka akan semakin rendah kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil trimester ketiga saat menghadapi persalinan.
5. Purba, dkk (2022) melakukan penelitian yang berjudul “*Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area dalam Menyelesaikan Tesis*” menggunakan metode kuantitatif *Ex post facto* Korelasional dengan teknik total sampling. Di mana berdasarkan hasil dari analisis regresi berganda pada hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan, lalu pada hipotesis kedua ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan. Sedangkan pada hipotesis ketiga terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan kecemasan.
 6. Pada penelitian selanjutnya, Ariyani, dkk (2022) yang berjudul “*Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Penderita Covid-19 dalam Menjalani Isolasi Mandiri di Kecamatan Karanganyar*” dengan menggunakan jenis penelitian *cross-sectional*. Di mana, analisis data menggunakan analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariate dengan uji *Kendall's Tau C* menunjukkan hasil terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan penderita Covid-19 dalam menjalani isolasi mandiri di Kecamatan Karanganyar.
 7. Lestari & Wulandari (2021) melakukan penelitian yang berjudul “*Hubungan Antara Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Akademik pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020*” dengan uji hipotesis menggunakan teknik *Pearson Product Moment* di mana pada skala dukungan sosial dan kecemasan akademik menunjukkan nilai korelasi -0,600 dengan

- signifikansi 0,000 ($p < 0,01$) yang berarti terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan akademik dengan hasil uji hipotesis diterima.
8. Penelitian selanjutnya oleh Purnairawan, dkk (2021) yang berjudul “*Spiritual Dan Dukungan Sosial Berhubungan Dengan Kecemasan Lansia yang Sudah Ditinggalkan Pasangan*” yang mana penelitian ini menggunakan jenis korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Adapun analisis bivariante menggunakan uji *chi-square* dan analisis multivariat menggunakan analisis regresi logistik ganda. Di mana hasil menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara spiritual, dukungan sosial dengan kecemasan lansia yang sudah ditinggalkan pasangan.
 9. Penelitian lainnya dilakukan oleh Kurniati & Rozali (2020) dengan judul penelitian “*Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Untuk Menikah pada Wanita Dewasa Awal dengan Latar Belakang Orangtua Bercerai*” penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif non-eksperimental dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik insidental sampling. Untuk skala dukungan sosial dalam penelitian ini diadaptasi dan dimodifikasi dari alat ukur yang dibuat oleh Asya (2017) dengan mengacu pada teori Sarafino dan untuk skala kecemasan disusun berdasarkan teori oleh Taylor (1953). Di mana nilai koefisien sebesar -0,740 yang berarti terdapat pengaruh negatif antara dukungan sosial terhadap kecemasan untuk menikah pada wanita dewasa awal dengan latar belakang orangtua bercerai, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan pemaparan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa perbedaan dan persamaan baik dari sisi topik, teori, subjek, maupun alat ukur yang digunakan.

a. Keaslian topik

Dilihat dari sisi topik, terdapat variabel-variabel bebas dalam penelitian-penelitian terdahulu yang disandingkan dengan kecemasan yang mana merupakan variabel tergantung, atau variabel-variabel yang berpengaruh ataupun berhubungan dengan variabel kecemasan. Variabel-variabel tersebut adalah dukungan sosial oleh Santo & Alfian (2021), Maharani & Fakhurrozi (2014), Ariyani, dkk (2022), Kurniati & Rozali

(2020), self-efficacy dan dukungan sosial oleh Rambe (2017), dukungan sosial dan religiusitas oleh Karim & Yoenanto (2021), kepercayaan diri dan dukungan sosial oleh Purba, dkk (2022), spiritual dan dukungan sosial oleh Purnairawan, dkk (2021).

b. Keaslian teori

Dilihat dari sisi teori, pada penelitian terdahulu memiliki aspek-aspek untuk menjelaskan variabel kecemasan yang berbeda-beda jika dibandingkan dengan aspek kecemasan pada penelitian yang dilakukan ini seperti teori dari Taylor (1953), Conley (2004), Ibrahim (2002), Hurlock dan Darajat (dalam Hasibuan & Simatupang, 1999), dan Haber dan Runyon (dalam Puspitasari dkk, 2010). Penggunaan teori dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek kecemasan dari Nevid et al (2005) dan aspek-aspek dukungan sosial dari Sarafino (2012). Suatu penelitian dikatakan asli dari sisi teori ketika teori yang digunakan untuk mengembangkan alat ukur pada penelitian tersebut berbeda dengan yang digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu, atau teori tersebut merupakan paduan dari beberapa teori.

c. Keaslian alat ukur

Dilihat dari sisi alat ukur, penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan instrumen yang berbeda dengan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur variabel kecemasan. Sebuah penelitian dapat dianggap asli dari sisi alat ukur ketika peneliti membuat sendiri alat ukur yang nantinya akan digunakan atau mengadaptasi alat ukur pada penelitian terdahulu. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti membuat sendiri instrumen baik untuk mengukur variabel tergantung (kecemasan) berdasarkan aspek dari Nevid et al (2005) maupun variabel bebas (dukungan sosial) berdasarkan aspek dari Sarafino (2012).

d. Keaslian subjek

Terkait subjek penelitian, dari semua penelitian yang telah disebutkan di atas terdapat satu yang sama dengan subjek penelitian yang akan digunakan ini yaitu penelitian oleh Santo & Alfian (2021), Purbam dkk (2022), dan Lestari & Wulandari (2022) dengan subjek mahasiswa akan tetapi penelitian dilakukan dengan situasi dan kondisi yang berbeda. Pada penelitian yang telah dilakukan ini menggunakan subjek dengan karakteristik mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan di atas, meskipun telah ada penelitian terdahulu yang mengangkat kesamaan dari segi topik dan teori dengan penelitian yang akan dilakukan ini, namun dari sisi subjek, situasi atau kondisi, dan alat ukurnya berbeda. Dengan demikian, keaslian penelitian ini berada pada subjek dan alat ukur.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis statistika *Parametric Pearson Product Moment* yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) kedua variabel tersebut sebesar 0.979 dengan signifikansi indeks signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Adapun tujuan dari penelitian ini telah tercapai yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Partisipan

Mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan secara daring selama masa pandemi Covid-19 diharapkan mampu untuk mencari atau mendapatkan dukungan sosial, di mana dukungan sosial ini dapat diperoleh dari orangtua, keluarga, maupun teman. Apabila mahasiswa mengalami kesulitan atau masalah selama mengikuti perkuliahan daring, mahasiswa dapat meminta bantuan kepada orang-orang disekitarnya dalam bentuk saran, arahan, jasa, maupun finansial.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan informasi pada instansi pendidikan terkait pentingnya dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring selama masa pandemi Covid-19

e. Bagi Orangtua

Orangtua dengan anak yang sedang melaksanakan perkuliahan daring diharapkan dapat memberikan dukungan sosial. Di mana dukungan sosial tersebut dapat diberikan dalam bentuk perhatian, kasih sayang, arahan atau saran, penghargaan, finansial, maupun jasa

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi bahan kajian yang berkaitan dengan topik atau tema yang sama yaitu dukungan sosial dan kecemasan, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya, utamanya yang memiliki tema selaras dengan psikologi pendidikan.

Kurangnya kontrol peneliti seperti halnya tidak dapat mengetahui secara langsung proses pengisian skala, kondisi lingkungan, serta emosi yang sedang dialami partisipan saat mengisi skala. Sehingga dari hal tersebut besar kemungkinan adanya variabel luar yang bisa berdampak pada hasil penelitian. Maka dari itu diharapkan peneliti lebih memperhatikan serta mempertimbangkan faktor-faktor di luar penelitian sehingga dapat meminimalisir adanya potensi untuk mempengaruhi hasil penelitian. Kemudian diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mengeksplor variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kecemasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Adhawiyah, R., Rahayu, D., & Suhesty, A. (2021). The Effect of Academia Resilience and Social Support towards Students Involvement in Online Lecture. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 7(2), 212-224. 10.22146/gamajop.68594
- Adistiarachma, N., & Purwati. (2022). Inovasi Sistem Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Hibah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 143-156.
- Alfaini, N. F. D., Putri, D. A. C., Rati, F. E., Rahayu. H. F., & Yuliana. (2021). Mengurangi Kecemasan Sosial Selama Masa Pandemi Covid-19. *DEDIKASI*, 1(1), 138-145.
- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of Covid-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3).
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214-225
<https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65-81.
- Anandar, R., & Wibowo, H. (2015). Dukungan Sosial Terhadap Anak Jalanan Di Rumah. *Share Social Work Journal*, 5(1), 81-88.
- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1).
<http://dx.doi.org/10/24014/kjiece.v3i1.9609>
- Annisa, D. F., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93-99.
- Apollo & Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah Yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta*, 2, 255-271.
- Aprisandiyas, A., & Elfida, D. (2012). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecemasan pada Ibu Hamil. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 80-89.
- Arifiati, R. F., & Wahyuni, E. S. (2019). Peningkatan Sense of Humor untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(2), 139-169.
- Ariyani, E. T., Wulandari, D., & Abriani, N. G. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Penderita Covid-19 dalam Menjalani Isolasi Mandiri. *JMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 9(1) 110-115.
- Atkinson, R. L. (1996). Pengantar Psikologi. Jakarta: Erlangga.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The Psychological

Impact of The Covid-19 Epidemic on College Students in China. *Psychiatry Research*. <https://doi.org/10.1016/i.psychres.2020.112934>

- Conia, P. D. D., & Nurmala, M. D. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Penyintas Covid-19 Saat Menghadapi Kembali Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 12-20.
- Christianto, L. P., Kristiani, R., Franztius, D. N., Santoso, S. D., Winsen., Ardani, A. (2020). Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 3(1), 67-82.
- Dewantara, J. D., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367-375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5il.669>
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *ISTIGHNA*, 1(1), 116-133.
- Eymar, S. (2022). Dukungan Sosial pada Mahasiswa Jurusan Psikologi UNP Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 77-83.
- Fairuzzahra, D. A., Aryandi, D., & Purwadi, M. (2018). The Relationship Between Husnudzon And Anxiety Among Students, 5(2), 69-74.
- Fathia, A., S., Martina., & Marthoenis. (2021). Tingkat Kecemasan dan Mekanisme Koping pada Mahasiswa Keperawatan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 86-95.
- Fauziyyah, R., Awinda, R., C., & Besral. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi Covid-19. *Bikfokes 1*(2), 113-123.
- Febrilia, B. R. A., Nissa, I. C., Pujilestari., & Setyawati, D. W. (2020). Analisis Keterlibatan Dan Respon Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2), 175-184.
- Febriyanti., & Mellu. (2020). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Jurnal Nursing Update*, 11(3), 1-6.
- Firman. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA*, 2(1), 14-20.
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru. *EMPHATY, Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(2), 79-89.
- Hasanah, U., Ludiana., Immawati., & Livana. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 299-306.
- Harnida, H. (2015). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan *Burnout* Pada

- Perawat. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1), 31-43.
- Huang, R. H., Liu, D. J., Tlili, A., Yang, J. F., & Wang, H. (2020). Handbook on Facilitating Flexible Learning during Educational Disruption: The Chinese Experience in Maintaining Undisrupted Learning in Covid-19 Outbreak. Diakses dari <https://iite.unesco.org/wp-content/uploads/2020/Handbook-on-Facilitating-Flexible-Learning-in-COVID-19-Oubreak-SLIBNU-V1.2-20200315.pdf>
- Irwanto, E., & Farhanto, G. (2021). Anxiety Pembelajaran Daring di Era Covid-19: pada Matakuliah Praktikum. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 264-269.
- Istiqomah, F. (2020). Konsep Diri Dan Kecemasan Remaja Putus Sekolah, 104-121.
- Karim, K., & Yoenanto, N. H. (2021). Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Kecemasan Masyarakat Yang Tinggal Sendiri Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 102. <https://doi.org/10.24014/jp.v17i2.11034>
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21-31.
- Kurniati, A., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Untuk Menikah pada Wanita Dewasa Awal dengan Latar Belakang Orangtua Bercerai. *JCA Psikologi*, 1(2), 85-92.
- Kristiyani, T. (2020). Tekanan Psikologis Mahasiswa Saat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. *SMART: Seminar on Architecture Research and Technology*, 5(1), 121-131.
- Lestari, W., & Wulandari, D. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Akademik pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. *PSIMPHONI*, 1(2) 93-98.
- Livana, Mubin., & Basthomi, Y. (2020). Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Coid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203-208.
- Lubis, H., Ramdhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 31-39. <https://doi.org/10.30872/psikostudia>
- Maharani, I. T., & Fakhrrurozi, M. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trisemester Ketiga. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(7), 61-67.
- McKay, D., Yang, H., Elhai, J., & Asmundson, G. J. G. (2020). Anxiety Regarding Contracting COVID-19 Related to Interoceptive Anxiety Sensations: The Moderating Role Of Digust Propensity And Sensitivity. *Journal of Anxiety Disorder*, 1(73), 1-6.
- Melati, R., & Raudatussalamah. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. *Jurnal Psikologi*, 8(2).
- Muslim, M. (2020). Manajemen Stres pada Masa Pandemi Covid-19. *ESENSI: Jurnal*

Manajemen Bisnis, 23(2), 192-201.

- Muslimah., & Cahyani, B. H. (2014). Kecemasan Kehilangan Hafalan AlQuran pada Hafidz (Penghafal AlQuran) Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas. *Jurnal SPIRITS*, 5(1), 7-15.
- Muslimin, Z. I. (2021). Berpikir Positif Dan Resiliensi pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 115-131.
- Nastiti, R., & Hayati, N. (2020). Pembelajaran Daring pada Pendidikan Tinggi: Tantangan Bagi Mahasiswa dan Dosen di Tengah Pandemi. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 378-390.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 7(2), 124-132.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). Psikologi Abnormal Edisi Kelima Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Nurmala, M. D., Wibowo, T. U. S. H., & Rachmayani, A. (2020). Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 13-23.
- Purba, A. T., Munir, A., & Surbakti, A. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area dalam Menyelesaikan Skripsi. *Journal of Education, Humaniora and Social Science (JEHSS)*, 4(4) 2041-2051.
- Putri, D. C. Y. (2020). Perkuliahan Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PTK & Pendidikan*, 6(2), 57-60.
- Putriana, A. (2018). Kecemasan Dan Strategi Coping pada Wanita Korban Kekerasan Dalam Pacaran, 6(3), 453-461.
- Rahmawaty, P., & Zulkifli. (2021). Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Mencari Peluang Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Balikpapan. *SNITT*, 305-312.
- Rambe, Y. S. (2017). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Di SMK Swasta PAB 12. 9(1), 60-68.
- Riani, W. S., & Rozali, Y. A. (2014). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Kecemasan Saat Presentasi pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1-9.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa. *Varia Pendidikan*, 29(2), 102-109.
- Santo, A. T., & Alfian, I. N. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 370-378. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24895>
- Simorangkir, L., Sinurat, S., Simanullang, M. S. D., & Hasugian, R. O. (2021). The Relationship Between Social Support And Public Anxiety In Facing The Covid-19 Pandemic In

- Environment II Tangkahan Village, Medan Labuhan Subdistrict In 2021. *Science Midwifery*, 10(1), 242-248.
- Sinaga, R., D. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Baru Angkatan 2021 Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Jumpa* 10(1), 27-44.
- Siswanto., & Aseta, P. (2021). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Tugas Akhir Masa Pandemi Covid-19. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(1), 1-10.
- Suardana, A. A. P. C. P., & Simamarta, N. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kecemasan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Denpasar Menjelang Ujian Nasional, 1(1), 203-212.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhamdani, H., Wiguna, R. I., Hardiansah, Y., Husen, L. M. S., & Apriani, L. A. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Tingkat Kecemasan Perawat pada Masa Pandemi Covid-19 Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Bali Medika Jurnal*, 7(2), 70-78.
- Sulistyowati, D. A. (2014). Hubungan Kecemasan Dengan Strategi Koping pada Anggota Keluarga Dengan Riwayat Perilaku Kekerasan Di Wilayah Surakarta. *Jurnal KesMaDaSka*, 90-97.
- Suseno, M. N. (2012). Statistika Teori Dan Aplikasi Untuk Ilmu Sosial Dan Humaniora. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Suwandi, G. R., & Malinti, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 677-685.
- Syarli, S., & Arini, L. (2021). Tingkat Kecemasan pada Remaja Putri Dan Mahasiswa pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 3(1), 1-11.
- Taylor, S. E. (2006). Health Psychology Sixth Edition. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Utami, T. W., & Astuti, Y. S. (2019). Hubungan Kecemasan Dan Perilaku Bullying Anak Sekolah. 2(1), 6-11.
- Utami, S., & Astuti, L. W. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa DIII Keperawatan Dalam Menghadapi Praktek Klinik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 13(1), 35-40.
- Walean, C. J. S., Pali, C., & Sinolungan, J. S. V. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedik*, 13(2), 132-143. <https://doi.org/10.35790/jbm>
- Wahyuni, I., Sutarno., & Andika, R. (2020). Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(2), 131-144.

- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa. *Journal An-nafs*, 4(1), 1-14.
- Winarni, E. W. (2018). Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D). Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5(1), 55-74.
- Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515-526.
- Yanti, M., P., & Nurwulan, N., R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Depresi, Stres, Dan Kecemasan Mahasiswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1), 58-63.
- Yudiati & Rahayu, E. (2017). Coping Stres Dan Kecemasan pada Orang-Orang Pengidap HIV/AIDS Yang Menjalani Tes Darah Dan VCT (Voluntary Counseling Testing), 270-279.